

Judul : Anak-Anak Dan Perempuan Jadi Korban : Hentikan Perang Hamas-Israel
Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2023
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Anak-Anak Dan Perempuan Jadi Korban

Hentikan Perang Hamas-Israel

Anggota Komisi I DPR Nurul Arifin mengecam tindak kekerasan Israel di Palestina yang telah menelan ribuan korban anak-anak dan perempuan. Dia pun menyerukan kepada negara-negara Islam yang tergabung dalam Organisasi Kerja Sama Islam (OKI) bersikap tegas menghentikan perang.

NURUL prihatin dan mengecam kekerasan di Palestina.

"Kami mendorong negara Islam/OKI bersikap tegas menghentikan konflik dan kekerasan yang mengorbankan masyarakat sipil, khususnya ibu-ibu dan anak-anak," kata dia, Selasa (17/10/2023).

Nurul meminta Pemerintah melalui Kementerian Luar Negeri (Kemlu) segera mengirimkan nota kepada kedua negara untuk menghentikan peperangan. Lakukan juga evakuasi terhadap warga negara Indonesia yang masih berada di

wilayah konflik.

"Kami meminta Kemlu segera mengeluarkan WNI yang masih terjebak di wilayah konflik," tambah politisi dari Jawa Barat ini.

Anggota Komisi VIII DPR Endang Maria Astuti menyerukan lembaga-lembaga kemanusiaan dunia bergerak cepat mendistribusikan bantuan logistik, obat-obatan serta evakuasi korban perang. Pemerintah juga diminta terus mendorong Pemerintah Israel dan Kelompok Hamas segera menghentikan peperangan.



Nurul Arifin

"Upaya mengakhiri konflik ini harus segera didorong melalui berbagai organisasi internasional untuk menghindari jatuhnya korban dan kerusakan yang lebih banyak lagi," seru Endang.

Anggota Fraksi Golkar ini menegaskan, Pemerintah Indonesia telah berkomitmen mendukung upaya-upaya rakyat Palestina untuk mendapatkan kemerdekaan negaranya dengan cara diplomasi. Kemerdekaan Palestina ini mesti segera diwujudkan agar perang dan tindak kekerasan yang terjadi dapat segera berakhir.

Dia pun meminta agar perdamaian Palestina dan Israel bisa terwujud melalui dialog yang diprakarsai oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

"Tangisan warga Palestina korban akibat konflik di Jalur Gaza amat menyayat hati dan mengusik rasa kemanusiaan dunia. Untuk itu, kami mendukung setiap upaya Pemerintah yang mengarah pada penyelesaian konflik Palestina-Israel melalui berbagai lini," katanya.

Terpisah, Wakil Ketua Komisi

VI DPR Martin Manurung mendorong agar Pemerintah Indonesia bergerak cepat dan aktif untuk menghadirkan solusi perdamaian antara Israel dan Palestina.

"Indonesia harus berperan menengahi konflik Palestina dan Israel dengan mengutamakan sisi kemanusiaan," serunya.

Martin menilai, Pemerintah Indonesia dapat mendorong kedua belah pihak mencari titik temu melalui jalan perundingan dan menyudahi pertempuran. Ini bisa dilakukan Pemerintah Indonesia dengan memanfaatkan keanggotaan Indonesia di Dewan Hak Asasi Manusia PBB.

"Untuk menghentikan bertambahnya korban meninggal dunia akibat konflik, Indonesia harus menekankan agar geneatan senjata ini dapat dilaksanakan dan dilakukannya perundingan," ujarnya. ■ KAL